



MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAK BOLA U-12

Reski Laoh¹, Hartono Hadjarati², Syarif Hidayat³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo

(email: rezkylaoh098@gmail.com, /Hp: 082334273753)

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diterima Juni 2021
Disetujui Juni 2021
Dipublikasikan Juni
2021

Keywords:
Manajemen,
Pembinaan Prestasi,
Sekolah Sepak Bola

Abstrak

Manajemen pembinaan dalam olahraga merupakan unsur yang penting dalam penyelenggaraan pembinaan olahraga Sepak bola agar tercapainya tujuan yang diinginkan yaitu prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Diktra Prima Pobundayan U-12. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan populasi 45 orang yang terdiri dari pengurus SSB, siswa SSB, dan orang tua siswa SSB. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sehingga sampel menjadi 5 orang. Hasil dari penelitian ini yaitu mengungkapkan bahwa sudah optimalnya manajemen pembinaan prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Diktra Prima Pobundayan U-12 yang dibuktikan dengan terus meningkatnya kompetensi pelatih yang sudah berlisensi, jumlah siswa SSB yang cukup banyak, sistem pengelolaan dana yang mencukupi, fasilitas yang memadai, dan juga sederet prestasi di tingkat regional dan nasional. Hal ini memberikan gambaran bahwa seluruh komponen manajemen Sekolah Sepak Bola (SSB) Diktra Prima Pobundayan U-12 sudah berjalan dengan baik dan optimal.

Abstract

Management in sports is an important element in the implementation of Football sports coaching so that the desired goal is achieved, namely achievement. This study aims to determine the management of the achievement development of the Soccer School (SSB) Diktra Prima Pobundayan U-12. This research method uses qualitative descriptive with a population of 45 people consisting of SSB administrators, SSB students, and parents of SSB students. The sample in this study used the purposive sampling technique, so that the sample became 5 people. The results of this study reveal that the management of the achievement development of the Diktra Prima Pobundayan U-12 Football School (SSB) has been optimal as evidenced by the continued increase in the competence of licensed trainers, a large number of SSB students, an adequate fund management system, adequate facilities, adequate, and also a series of achievements at the regional and national levels. This illustrates that all management components of the Diktra Prima Pobundayan U-12 Football School (SSB) have been running well and optimally.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh (Pane, 2015). Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi (Rubiyatno, 2014). Pemerintah sendiri menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup (Utama et al., 2020).

Permainan Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak digemari oleh masyarakat baik di Indonesia maupun di dunia (Aji, 2016). Ini terbukti dengan makin banyaknya anak, remaja, dewasa, tua, muda yang memainkan permainan ini baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dewasa ini perkembangan permainan Sepak bola sangat pesat, tidak hanya sebagai olahraga rekreasi atau pengisi waktu luang saja tetapi Sepak bola sudah menjadi olahraga prestasi yang bisa dibanggakan oleh seluruh bangsa di dunia karena dapat memicu pembangunan nasional (Bruno, 2017).

Keberadaan klub sangat penting karena klub merupakan pusat pembinaan dan pusat pembangkitan kemajuan prestasi dalam proses pembinaan sepak bola (Yendrizaral & Wiratama, 2019). Munculnya atlet-atlet berbakat tidak akan lepas dari proses pembinaan yang dilakukan di dalam klub olahraga terutama SSB (Sekolah Sepak Bola). Proses pembinaan tersebut salah satunya ditentukan oleh program-program latihan yang disusun oleh pelatih di dalam klub yang bersangkutan (Handoko et al., 2019). Unsur yang lain yang juga ikut menentukan prestasi adalah unsur organisasi, aspek pelatih, sarana dan prasarana yang mendukung, pendanaan yang menunjang, dan juga partisipasi serta dukungan dari masyarakat maupun pemerintah (Dadi Dartija, 2013). Klub Sepak bola yang selama ini berdiri di dalam negeri sangat beragam.

Penelitian sejenis dengan judul Analisis Manajemen Pelatihan Prestasi Sepak bola pada SSB Sinar Harapan dan SSB Blingo Putra di Sidoarjo Jawa Timur (Sadewa & Setijono, 2018). Kemudian lebih jauh lagi penelitian dengan judul Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Java Kabupaten Semarang Tahun 2012 (Mutholib, 2013). Penelitian terdahulu tersebut telah memberikan gambaran bagaimana manajemen SSB yang ada di Jawa, sedangkan penelitian ini berlokasi di wilayah timur Indonesia yaitu di wilayah Sulawesi Utara, sehingga

keterbaruan dari penelitian ini setidaknya menjadi gambaran tentang pengelolaan manajemen yang ada di daerah Sulawesi Utara terlebih lagi di wilayah Kotamubagu.

METODE

Jenis Penelitian

Pada observasi kali ini peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian terhadap kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini terdiri dari pelatih SSB, pengurus SSB, orang tua siswa, dan siswa di SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 yang berjumlah 53 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2017), kriteria tersebut yaitu bersedia diwawancarai, dan minimal satu tahun menjadi bagian dari SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 sehingga jumlah sampel

menjadi 5 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dengan tujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pewawancara (*Interviewer*) dan responden atau orang yang diwawancarai (*Interview*). Teknik kedua yaitu observasi yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung kondisi lapangan yang dicatat secara sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya. Teknik yang ketiga yaitu berupa dokumentasi foto yang ada di lapangan.

Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data, yaitu yang pertama data reduction (reduksi data) yang berupa rangkuman hal-hal yang pokok dan memfokuskan kepada hal yang penting di lapangan. Kedua, data display (penyajian data) yang penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Ketiga, conclusion drawing / verification (penarikan kesimpulan / verifikasi) yang merupakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya

masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas.

HASIL

Manajemen Organisasi SSB Diktra Prima Pobundayan U-12

Hasil penelitian yang dilaksanakan di SSB Diktra Prima Pobundayan terkait dengan manajemen organisasi SSB sendiri menurut data yang didapatkan dilapangan bahwa SSB Diktra Prima Pobundayan lewat salah satu pengurus SSB yang bernama Bapak Ip Gonibala, beliau menuturkan bahwa berawal hasil rapat pengurus pada tahun 2012 dan dengan semangat yang begitu tinggi dari para pengurus SSB maka lewat hasil rapat pengurus tersebut di utuslah dua orang Pelatih untuk mengikuti kursus pelatih berlisensi D Nasional di Manado pada bulan Juli tahun 2012 yang langsung difasilitasi oleh PSSI pusat.

Setelah itu kemudian dengan resmi SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 didirikan pada tanggal 09 September 2012. Kemudian manajemen organisasinya yang menyangkut beberapa aspek salah satunya perencanaan, di SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 sudah menerapkan hal itu pasca resmi berdirinya SSB ini. Beliau membeberkan bahwa perencanaan yang setiap tiga bulan sekali selalu mereka rapatkan secara bersamaan dengan pengurus lainnya guna perkembangan dan kebaikan dari SSB Diktra Prima Pobundayan U-12.

Selain itu peneliti juga mendapatkan informasi penting dari Pelatih SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 yaitu *Coach* Reflin Buntuan mengatakan bahwa SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 dulunya merupakan sebuah klub sepak bola yang tumbuh dan berkembang di Kelurahan Pobundayan Kecamatan Kotamobagu Selatan, Sulawesi Utara. Nama dari Diktra Prima Pobundayan adalah Tunas Muda Pobundayan kemudian berganti nama menjadi Diktra Prima Fc yang merupakan kepanjangan dari (Dikorom Putra) klub ini didirikan sejak tahun 1991. SSB ini dibentuk dengan tujuan untuk mencari serta mendidik anak-anak usia dini sehingga dapat menjadi asset bagi kelurahan Pobundayan itu sendiri. Ketika ada turnamen besar sudah tidak lagi melakukan transfer pemain dari luar karena sudah ada pembibitan pemain sebelumnya.

Coach Reflin Buntuan juga menambahkan, bahwa untuk manajemen organisasi di SSB ini sudah sangat baik karena dari sekian banyak SSB yang ada di Kotamobagu tinggal beberapa SSB yang masih aktif proses latihannya. Mengenai penganggaran, *coach* memberikan penjelasan bahwa sumber dana terutama dalam pemenuhan perlengkapan latihan itu dari SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 terdiri dari bantuan pemerintah kelurahan, pengurus SSB serta bantuan dari masyarakat setempat yang begitu antusias mendukung serta

membangun SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 itu sendiri.

Secara terpisah, peneliti juga melakukan wawancara dengan atlet atau siswa dari SSB Diktra Prima Pobundayan U-12, yang bernama Ramos Dotulong. Lewat kesempatan itu Ramos menyampaikan bahwa sampai saat ini selama dia ikut latihan dan tergabung di SSB Diktra Prima Pobundayan U-12, dia melihat pengelolaan atau manajemen organisasi di SSB ini sudah sangat bagus karena mereka para siswa sudah mendapatkan fasilitas yang lumayan selama jadwal latihan berlangsung.

Pembinaan SSB Diktra Prima Pobundayan U-12

Menurut keterangan dari hasil wawancara bersama dengan Pelatih Kepala SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 *Coach Reflin Buntuan*, bahwa proses pembinaan yang berada di SSB ini beragam salah satunya proses pembibitan, pemassalan dan program latihan. Program latihan di SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 masih bersifat *Fun Game* atau masih sebatas memperkenalkan teknik dasar dalam permainan Sepak bola, tak lupa juga kedisiplinan pemain turut diajarkan karena melihat psikologi anak usia tersebut sehingganya metode yang pelatih digunakan tidak menekan pemain yang masih usia belia. Namun, tidak lupa pula *coach* menjelaskan bahwa beliau menitik beratkan pada empat

aspek yaitu teknik dasar, pembentukan fisik, pembentukan karakter dan kerjasama tim.

Program latihan sendiri *coach Reflin* menjadwalkan dalam seminggu itu dua kali melakukan latihan yaitu pada hari Selasa dan Jumat, dalam segi latihan khusus bagi anak usia dini menurut *coach Reflin* memang menemui beberapa kendala dalam proses latihan yaitu dengan begitu banyaknya jumlah siswa di SSB ini membuat *coach* melakukan banyak cara untuk bisa melakukan proses latihan karena seperti yang dikatakan oleh beliau, ada banyak karakter anak yang ada sehingga menyulitkan *coach* untuk melakukan pembinaan. Beberapa jenis kendala yang ditemui oleh *coach Reflin* salah satunya yaitu siswa yang sedikit lambat dalam proses penerimaan materi, ada juga siswa yang keras kepala dan ada juga siswa yang datang hanya untuk bermain saja. Itulah beberapa kesulitan yang dikatakan oleh *Coach SSB Diktra Prima Pobundayan U-12* namun semua itu bisa teratasi dengan baik.

Terakhir *coach Reflin* menuturkan bahwa siswa yang kini sedang aktif mengikuti latihan yaitu sekitar tiga puluh orang anak usia 12 Tahun dan juga pada saat sesi akhir wawancara beliau menipkan harapan kepada anak-anak bahwa kelak pemain-pemain jebolan dari SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 akan mampu bersaing di turnamen Sepak bola tingkat regional sehingga akan menjadi pusat atau kiblat Sepak bola Kota Kotamobagu. Tak

hanya itu beliau juga berharap semoga para pemain nanti akan bisa berkiprah ditingkat nasional bahkan internasional. Kini tercatat ada dua orang pemain hasil jebolan dari SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 yang sudah mulai bermain di klub hebat salah satunya Ardi Mokoagow yang sudah bermain di Persidago Gorontalo dan ada juga Syaiful yang ikut seleksi di Borneo FC dan Persija Jakarta pada tahun 2020 kemarin.

Secara terpisah, Yayan Lomamay siswa di SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 saat diwawancarai oleh peneliti dia mengatakan bahwa pembinaan prestasi di SSB ini sudah sangat bagus. Karena selama dia mengikuti latihan selalu diberikan motivasi oleh pelatih untuk terus semangat datang latihan dan mempelajari teknik yang sudah diajarkan agar nantinya dapat memberikan prestasi untuk SSB Diktra Prima Pobundayan U-12.

Sementara itu menurut Ip Gonibala, pengurus SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 saat diwawancarai tentang pembinaan prestasi di SSB ini mengatakan, bahwa untuk pembinaan sendiri ada beberapa aspek salah satunya pemassalan, nah di SSB ini kami membuka peluang sebanyak-banyak bagi calon siswa yang ini masuk dan belajar tentang teknik bermain Sepak bola namun hanya dkhhususkan bagi kelurahan Pobundayan. Tujuan pengurus untuk tidak memberikan batasan bagi siswa yang ingin mendaftar di SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 ini karena salah satu manfaat

pemassalan adalah memasyarakatkan olahraga, jika banyak anak yang mendaftar maka secara tidak langsung mereka akan termotivasi untuk berolahraga dan akan lebih bermanfaat lagi bagi kesehatan tubuh anak itu sendiri.

Prestasi SSB Diktra Prima Pobundayan U-12

Prestasi merupakan suatu bentuk pencapaian pemain setelah melewati panjangnya proses latihan, hal ini pun telah dialami oleh banyaknya pemain di SSB Diktra Prima Pobundayan usia dini umur 12 Tahun. Sejak berdiri pada tahun 2012 sampai saat ini tahun 2021 sudah hampir sekitar sebelas tahun berdiri SSB tersebut kini banyak meraih prestasi diantaranya Juara 1 Danone Cup U-12 Regional Sulawesi Utara tahun 2017.

Namun perjalanan panjang dalam pencapaian prestasi yang menyelimuti SSB ini cukup mengharukan, sejak tahun 2012 berdiri baru pada tahun 2017 mereka mulai mencicipi juara. Terpaut usia lima tahun mereka bertarung membangun SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 ini dalam pencapaian prestasinya. Setelah mereka bertarung ditingkat regional dan berhasil maju sebagai Juara I Brani Cup BMR U-12. Itu menjadi modal besar untuk terus mengasah kemampuan dalam mencetak prestasi sebanyak-banyaknya demi nama

baik kelurahan pobundayan dan Kecamatan Kotamobagu Selatan.

Pada saat wawancara dengan salah satu siswa ataupun pemain di SSB Diktra Prima Pobundayan U-12, Aqsal Damopolii anak usia 11 Tahun ini mengatakan bahwa mereka sangat bersemangat dalam proses latihan karena program latihan yang diberikan cukup beragam dan tidak berpacu pada materi tentang teknik dasar secara terus menerus melainkan ada saatnya untuk bermain santai dengan sesama siswa di SSB Diktra Prima Pobundayan U-12.

Selain itu, saat ditanyakan soal prestasi di SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 Aqsal juga menambahkan bahwa seingatnya prestasi mereka sebelum pandemik melanda yaitu mereka berhasil menang dan menduduki Juara I Walikota Cup Manado Tahun 2020. Sebenarnya mereka juga akan berangkat ke pulau Bali sebagai Wakil Sulawesi Utara, di Inter Islan Cup di Bali Tahun 2020. Namun sayang langkah mereka untuk menuju pulau Bali terhalang dengan adanya wabah pandemik.

Terakhir Aqsal mengatakan bahwa mereka semua siswa SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 sangat suka dengan kepribadian pelatih pada saat latihan karena sangat tegas dan disiplin. Hal ini tentu mempengaruhi peningkatan prestasi dari anak-anak yang di SSB Diktra Prima Pobundayan U-12.

Sementara itu ditempat lain *Coach* reflin saat ditanyakan soal prestasi SSB Diktra Prima Pobundayan U-12, beliau mengatakan bahwa mereka sangat serius untuk mencatatkan prestasi di SSB ini terbukti pada tahun 2017 itu menjadi tahun emas bagi SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 karena banyak prestasi yang mereka dapatkan salah satunya menjadi Juara I Seri Provinsi Menpora Cup U-12 Tahun 2017, menjadi Wakil Sulawesi Utara Seri Nasional Menpora Cup U-12 Di Yogyakarta Tahun 2017 dan Juara I Dandim Cup Sulawesi Utara U-12. Semua itu mereka dapatkan berkat latihan yang gigih dari para pemain yang tidak pernah bosan untuk ikut latihan. Prestasi ini menjadi bukti nyata bagi pemerintah Kotamobagu bahwa SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 berhak dan pantas menjadi kiblat sepak bola Kotamobagu.

Sedangkan wawancara dengan salah satu pengurus SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 Bapak Ip Gonibala, mengatakan bahwa sampai saat ini SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 masih terus memperlengkap tim demi mengejar prestasi baik ditingkat regional maupun nasional bahkan sampai internasional. Seingatnya prestasi dari SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 yaitu pernah menjadi Wakil Sulawesi Utara Danone Cup Nasional Di Bogor Tahun 2017. dan juga pernah menjadi Juara I Mangindaan Cup Sulawesi Utara U-12.

Semua itu kami berikan untuk masyarakat dan pemerintah kelurahan Pobundayan.

Bapak Ip Gonibala menambahkan bahwa harapan besarnya nanti prestasi dari SSB ini harus diperhatikan oleh Pemerintah Daerah siapa tahu anak-anak bisa mendapatkan beasiswa untuk bersekolah di SSB internasional yang ada di Negara Benua Eropa. Dan juga beliau berharap kelak prestasi demi prestasi SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 akan terus bertambah namun yang terpenting adalah profesionalitas dari para pemain sebab jika para anak-anak tidak diajarkan profesionalitas dan kedisiplinan maka tidak akan ada mental juara yang terbangun didalam diri setiap siswa. Dan beliau juga turut memuji kerja keras dari pelatih SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 yang tetap optimis dan terus bersemangat dalam memberikan latihan kepada para siswa yang ada.

PEMBAHASAN

Manajemen Organisasi SSB Diktra Prima Pobundayan U-12

Pelatih Diktra Prima Pobundayan U-12 sudah mempunyai lisesi D yang bertujuan untuk menambah kompetensinya dalam bidang pelatihan olahraga sepak bola (PSSI, 2020). Pelatih sepak bola haruslah memiliki legalitas keberadaan pelatih yang didukung oleh pemerintah dan lembaga terkait (Asosiasi PSSI, KONI dan Asosiasi SSB) dan memiliki kualifikasi akademik,

pengalaman melatih dan kewenangan melatih (Rohman, 2017). Hal ini menegaskan bahwa dalam bidang kepelatihan, SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 sudah memiliki pelatih yang kompeten pada bidang kepelatihan sepak bola.

Perencanaan di SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 yang setiap tiga bulan sekali selalu dirapatkan secara bersamaan dengan pengurus lainnya. Hal ini selain sebagai perencanaan, juga sebagai bahan evaluasi yang pada dasarnya untuk memberikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan (Nugraha et al., 2019). Evaluasi sangatlah dibutuhkan dalam pencapaian keberhasilan suatu program pelatihan, hal ini berfungsi sebelum awal dari perencanaan suatu program (Hidayat & Rahayu, 2015). Fungsi dari perencanaan sampai dengan evaluasi ini merupakan hal yang penting, mengingat dalam proses manajemen akan berlangsung dengan baik apabila terencana dengan matang dan sebagai bahan perencanaan, perlu diadakan evaluasi.

Sumber dana dari SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 terdiri atas bantuan pemerintah kelurahan, pengurus SSB serta bantuan dari masyarakat setempat. Upaya untuk membangun sebuah klub sepak bola memanglah harus didukung oleh pihak pemerintah, swasta dan masyarakat secara bersama-sama dalam mencapai tujuan (Sulistiyono, 2011). Antusias dari

masyarakat merupakan modal utama dalam mendukung suatu keberadaan klub untuk eksis dalam berlatih maupun berkompetisi (Wiyoko, 2014). Setiap elemen yang membantu dalam pembiayaan klub perlu saling bahu membahu agar klub terus mendapatkan aliran dana yang dibutuhkan dalam setiap usaha memajukan klub.

Pembinaan SSB Diktra Prima Pobundayan U-12

Proses pembibitan masih bersifat *fun game* atau masih sebatas memperkenalkan teknik dasar dalam permainan sepak bola. Hal ini memang sangat diperlukan, mengingat pembinaan Sepak bola haruslah berkesinambungan dan berjenjang untuk perwujudan pembinaan jangka panjang (Sudarmono et al., 2018). Perlunya perkenalan Sepak bola kepada bibit atlet cukup beralasan, karena melalui perkenalan tersebut akan menanamkan rasa cinta terhadap Sepak bola.

Pemassalan SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 dimaksudkan untuk mempolakan keterampilan dan kebugaran jasmani secara multilateral dan spesialisasi. Adanya pemassalan tersebut diharapkan calon atlet Sepak bola akan mempunyai keterampilan dan kebugaran jasmani dasar Sepak bola (Suntoro, 2013).

Penelitian ini menggambarkan bagaimana pola manajemen yang ada di SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 sehingga

mendapatkan prestasi yang cukup bisa dibanggakan di Wilayah Sulawesi Utara. Hal ini tentunya bisa ditiru oleh SSB U-12 yang lain dalam mengembangkan prestasi anak calon atlet Sepak bola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa saat ini untuk pengurus SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 masih tetap fokus pada pelatihan anak usia dini untuk meregenerasi pesepak bola yang ada di kelurahan Pobundayan Kota Kotabagu dan untuk manajemen organisasinya masih terus berjalan baik dalam segi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, penganggaran.

Pembinaan pemain di SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 sudah berjalan dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa program pembinaan yang diterapkan oleh pelatih yang telah melibatkan beberapa aspek penting, diantaranya aspek keterampilan teknik dasar, aspek kedisiplinan pemain, aspek kepribadian pemain, dan aspek psikologis pemain. Pelatih selalu memberikan evaluasi dan *controlling* kepada para pemainnya baik pada saat latihan maupun selesai melakukan proses latihan.

Prestasi SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 itu sendiri sudah cukup baik dan kedepannya akan terus di asah lagi kemampuan pemainnya dan akan bisa

mencapai prestasi yang semakin banyak lagi. Sehingga tujuan utama dari SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 akan terwujud dengan sendirinya dan menjadikan SSB Diktra Prima Pobundayan U-12 sebagai kiblat persepakbolaan Kota Kotamobagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. B. (2016). Sepak Bola dan Eksistensi Bangsa Dalam Olimpiade Masa Orde Lama (1945-1966). *Mozaik Humaniora*.
- Bruno, L. (2017). Hubungan Dukungan Orang Tua Siswa Dengan Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Sekolah Sepak Bola (Ssb). *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*.
- Dadi Dartija. (2013). Pendataan, Pemetaan Sarana dan Prasarana Olahraga Pendidikan di Kabupaten Aceh Selatan dari Tahun 2002 sampai dengan 2012. *Visipena Journal*. <https://doi.org/10.46244/visipena.v4i1.115>
- Handoko, J., Sugihartono, T., & Sutisyana, A. (2019). Analisis Program Latihan Sepak Bola Grass Root dan Implementasinya pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Kabupaten Kepahiang. *KINESTETIK*. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8995>
- Hidayat, W., & Rahayu, S. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola Klub Persibas Banyumas. *JSSF: Journal of Sport Sciences and Fitness*, 4(2), 10–15.
- Mutholib, B. (2013). Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Java Kabupaten Semarang Tahun 2012. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/active.v2i6.1387>
- Nugraha, U., Mardian, R., & Hardinata, R. (2019). Evaluasi Program Manajemen Klub Sepakbola Kota Jambi. *Cerdas Sifa*.
- Pane, B. S. (2015). Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- PSSI. (2020). *Kursus Pelatih Lisensi C dan D Kembali digelar*. <https://www.pssi.org/news/kursus-pelatih-c-dan-d-kembali-digelar>
- Rohman, U. (2017). Evaluasi Kompetensi Pelatih Sepakbola Usia Dini di Sekolah Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2.8186>
- Rubiyatno, R. (2014). Peranan Aktivitas Olahraga Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*.
- Sadewa, D. D., & Setijono, H. (2018). Analisis Manajemen Pelatihan Prestasi Sepak bola pada SSB Sinar Harapan dan SSB Blingo Putra di Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal Mahasiswa UNESA*, 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga>
- Sudarmono, M., Annas, M., & Hanani, E. S. (2018). Sistem Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 64–75. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/penjakora.v5i1.14478>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyono. (2011). Upaya Membangun Industri Sepak Bola di Indonesia. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(1), 76–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/active.v2i6.1387>

- Suntoro, F. E. (2013). *Survey Pemanduan Bakat Atlet Cabang Olahraga Sepakbola pada Sekolah Dasar Kelas V di SD Negeri Karanganyar 01 Semarang Tahun 2012/2013* [Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/20013/1/6101407135.pdf>
- Utama, A. A. G. E. S., Widnyana, M., & Pramana, I. P. Y. (2020). Pendekatan Target Heart Rate untuk Kenyamanan Berolahraga dalam Meningkatkan Imunitas Tubuh pada Masa Pandemi Covid-19 *TIN: Terapan Informatika Nusantara*. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(5).
- Wiyoko, A. T. (2014). Survei Minat dan Sistem Pengelolaan Manajemen Suporter Sepak Bola (Braling Mania) Purbalinggatahun 2013. *Active: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 3(11), 1426–1433. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/active.v3i11.4279>
- Yendrizar, & Wiratama, P. (2019). Pembinaan Sepakbola. *Jurnal Performa*, 4(2), 101–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/kepel.v4i02>